

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada April 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kota Medan sebesar 4,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,36.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,38 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 4,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,72 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,16 persen; kelompok transportasi sebesar 16,55 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 7,66 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,26 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,07 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada April 2023 di Medan antara lain, bensin, beras, rokok kretek filter, angkutan udara, angkutan dalam kota, ikan dencis, telur ayam ras, sewa rumah, jeruk, dan rokok kretek. Tingkat inflasi month to month (mtm) April 2023 tercatat inflasi sebesar -0,20 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Maret 2023 sebesar -0,02 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Medan pada April 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan April di Kota Medan terjadi inflasi yoy sebesar 4,12 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,91 pada April 2022 menjadi 112,36 pada April 2023.

Pada Mei 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kota Medan sebesar 3,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,63. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,73 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,95 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,18 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,6 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,61 persen; kelompok transportasi sebesar 14,18 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 8,35 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,15 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,11 persen.

Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Mei 2023 di Medan antara lain, bensin, beras, rokok kretek filter, ikan dencis, angkutan dalam kota, sewa rumah, rokok kretek, emas perhiasan, jeruk, dan kontrak rumah.

Tingkat inflasi month to month (mtm) Mei 2023 tercatat inflasi sebesar 0,24 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Mei 2023 sebesar 0,22 persen.

Pada Juni 2023 terjadi inflasi year on year (yoy) di Kota Medan sebesar 2,47 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,96. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,39 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,63 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,17 persen; kelompok

perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,69 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,77 persen; kelompok transportasi sebesar 11,2 persen; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,39 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 8,44 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,55 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,43 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,98 persen.

Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Juni 2023 di Medan antara lain, bensin, beras, rokok kretek filter, angkutan dalam kota, daging ayam ras, sewa rumah, bawang putih, rokok kretek, jeruk, dan kontrak rumah.

Tingkat inflasi month to month (mtm) Juni 2023 tercatat inflasi sebesar 0,29 persen dan tingkat inflasi year to date (ytd) Juni 2023 sebesar 0,52 persen.

Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Medan pada Juni 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan Juni di Kota Medan terjadi inflasi yoy sebesar 2,47 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 110,24 pada Juni 2022 menjadi 112,96 pada Juni 2023

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Medan dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang hampir sudah tidak ada lagi di bandingkan kabupaten lainnya di Sumatera-utara. Selain itu mayoritas masyarakat Kota Medan yang sangat tinggi mengkonsumsi cabai merah, bawang merah dan beras terutama menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Kota Medan hanya sebagai pemakai jadi sumber bapak dan bapakting lainnya sangat tergantung dari pasokan daerah sekitar.

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada musim HBKN

Kelancaran distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kota Medan didatangkan dari luar daerah terutama daerah penghasil sekitar sehingga kelancaran jalur transportasi sangat berpengaruh.

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3.

1. Kegiatan PUD Pasar Kota Medan memasok beras kemasan 5kg dengan harga Rp. 47.500/sak ke pasar-pasar yang dikelola oleh PUD. Pasar Kota Medan
2. Untuk mengatasi kekurangan Beras di Pasar, Walikota Medan minta Perum Bulog menyalurkan Beras ke pasar-pasar tradisional yang dikelola PUD Pasar Kota Medan sebanyak 50 ton per hari
3. Untuk mengantisipasi kenaikan harga barang pokok strategis menghadapi bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri, maka Dinas Koperasi, UKM , Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan di 152 Kelurahan.
4. Dalam rangka untuk mengendalikan inflasi di Kota Medan pada hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Idul Fitri maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan mengadakan Kegiatan Pemantauan Ketersediaan Bahan Pangan Pokok dan Bahan Pangan Penting Lainnya kepada Distributor/importir/pedagang pasar tradisional di Kota Medan yang akan diadakan pada Tanggal 11 s/d 17 April 2023, dan Kegiatan tersebut akan dilaksanakan oleh seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Medan
5. Pada tanggal 17 April 2023 telah dilaksanakan Penandatanganan Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kota Medan dengan Pemerintah Kabupaten Batubara dan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan dengan Kelompok Tani Makmur Lubuk Cuik di Aula Rumah Dinas Bupati Batubara. Kerjasama antar Daerah (KAD) ini dilaksanakan untuk penyediaan bahan Pangan Cabai Merah untuk Pemerintah Kota Medan sebanyak 10 Ton per minggu yang bertujuan untuk mengendalikan harga cabai merah serta mengendalikan tingkat inflasi di Kota Medan serta untuk menjamin harga jual cabai merah di tingkat petani yang bernaung di Kelompok Tani Makmur Lubuk Cuik Kabupaten Batubara.
6. Dalam rangka mengurangi ketergantungan bahan pangan cabai merah, cabai rawit dan sayur-sayuran dari daerah kabupaten di luar kota medan, maka pemerintah Kota Medan mengadakan Kegiatan Gerakan Menanam Tanaman Pangan di Lahan Pemerintah Kota Medan, Lahan pekarangan sekolah dan lahan pekarangan masyarakat.
7. Untuk mengendalikan inflasi, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Medan melaksanakan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Pemko Medan Bersama Badan Pangan Nasional dan Distributor Bahan Pangan Pokok di Kota Medan, yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Juni 2023
8. Sehubungan dengan adanya kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras yang sangat tinggi di tingkat masyarakat, maka Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan telah melakukan pemantauan ketersediaan dan stabilitas harga ayam daging ras di PT. Charoen Phokpand Indonesia pada tanggal 5 Juni 2023, dan pada PT. Mabar Feed Indonesia pada tanggal 12 Juni 2023.
9. Salah satu Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Medan untuk Pengendalian Inflasi adalah melalui Penyiapan Ketersediaan Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras di Kota Medan dengan membuat Rencana Pengembangan Peternakan Ayam Ras di Lahan PUD Rumah Potong Hewan (RPH) Kota medan.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Medan pada triwulan II 2023 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Medan dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Sumatera-utara dan Daerah penghasil dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Medan.
2. Perlu dilakukan perhitungan secara cermat Kebutuhan dan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta membuat buffer stock terindikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa hasil rekomendasi kebijakan yang perlu ditindaklanjuti berdasarkan hasil rapat koordinasi TPID Kota Medan antara lain sebagai berikut :

1. Mendorong UMKM untuk memanfaatkan *platform e-commerce* untuk pemasaran dan penjualan secara
2. Fasilitasi permodalan petani menggunakan KUR agar lebih dioptimalkan
3. Dinas Koperasi, UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan diharapkan terus menggelar pasar murah dan operasi pasar bekerjasama dengan dunia usaha untuk membantu stabilitas harga terutama harga minyak goreng, gula dan beras di pasaran .
4. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan dimintakan agar terus memantau ketersediaan pangan pokok, menjamin kelancaran distribusi dan memastikan keterjangkauan harga, serta terus intens berkoordinasi dengan distributor bahan pangan.
5. Pengadaan CAS untuk ke depannya perlu dipertimbangkan kembali dalam upaya pengendalian pasokan dan harga terutama pada cabe merah, cabe rawit, bawang merah dan bawang putih.
6. Mendorong agar Pemko Medan dapat merangkul dunia usaha melalui dana CSR untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membantu masyarakat melalui pasar murah, serta membantu menangani masalah stok bahan pangan distributor yang saat ini menumpuk di gudang.
7. Mendorong agar BUMD Kota Medan ikut terus memantau ketersediaan bahan pangan dan ikut membantu menumbuhkan ekonomi dan daya beli masyarakat.
8. Untuk mengantisipasi kenaikan harga pada saat Hari Besar Keagamaan Nasional maka perlu dilakukan Kegiatan Gelar Pangan Murah di Kota Medan dengan melibatkan Distributor/Produsen untuk menjual produknya dengan harga yang lebih murah dari pasar.
9. Meminta agar Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan melaksanakan kegiatan Gerakan Menanam Tanaman Pangan di Lahan Pemko Medan untuk mengantisipasi kelangkaan Bahan Pangan agar inflasi tetap dapat terkendali.
10. Mendorong Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk pengadaan Cabai merah dan bawang merah untuk mengantisipasi kelangkaan dan kenaikan harga Cabai merah dan Bawang Merah.
11. Pemko Medan akan membentuk Posko Pangan di setiap Kelurahan yang pembentukannya akan dibantu dan difasilitasi oleh KADIN, INKOWAPI dan Komunitas

SAHARA.

12. Untuk mengatasi kenaikan harga Daging Ayam Ras dan Telur ayam ras, maka Pemko Medan merencanakan Pengembangan Peternakan Ayam Ras dan Ayam petelur di Lahan PUD RPH Kota Medan
13. PUD Pasar dapat berkolaborasi dengan BULOG untuk menstimulus ketersediaan beras dengan harga yang dapat terjangkau oleh masyarakat.